

DAFTAR PUSTAKA

- Alansi, A. W., Amin, M., Halim, G., Shafri, H., Thamer, A., Waleed, A., . . . Ezrin, M. (2009). The Effect Of Development And Land Use Change On Rainfall-Runoff And Runoff-Sediment Relationships Under Humid Tropical Condition: Case Study Of Bernam Watershed Malaysia. *European Journal Of Scientific Research volume 31 number 1*, 88-105.
- Arief, A. (2001). *Hutan Dan Kehutanan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Arrijani. (2008). Struktur Dan Komposisi Vegetasi Zona Montana Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. *Jurnal Biodiversitas volume 9 nomor 2*, 134-141.
- Aththorick, T. A. (2005). Kemiripan Komunitas Tumbuhan Bawah Pada Beberapa Ekosistem Perkebunan Di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Komunikasi Penelitian volume 17 nomor 1*, 42-48.
- Banuwati, S. 1997. Analisis Vegetasi Pada Berbagai Umur Naungan Jati (Tectona grandis L.f.) Di KPH Mantingan Rembang. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM.
- Dahlan, M. M. (2011). *Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah Pada Tegakan Sengon (Paraserianthes falcataria, L. Nelsen)*. Bandung, Indonesia: Intitut Pertanian Bogor.
- Djajadiningrat, S.T. 1990. *Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia*. Kantor Menteri Kependudukan dan Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta.
- Djakaria, A., M.P, D. N., & Dr. Dewi W.K Baderan S.Pd, M. (2013). Inventarisasi Dan Struktur Vegetasi Tumbuhan Bawa Di Kawasan Utara Danau Limboto. *Jurnal Botani Volume 1 Nomor 1*, 3-4.
- Dolezal, J. and M. Srutek. 2002. Altitudinal Changes in Composition and Structure of Mountain-Temperate Vegetation: A Case Study from Western Carpathians. *Journal of Plant Ecology* 158(16): 201-221.
- Duguid M.C., Frey B.R., Ellum D.S., Kelty M and Ashton M.S. 2013. The Influence of Ground Disturbance and Gap Position an Understory Plant Diversity in Upland Forest of Southern New England. *Elsevier, Forest Ecology and*

- Management* 303: 148-159.
- Ewusie, J.Y. 1990. *Pengantar Ekologi Tropika, Membicarakan Alam Tropis Afrika, Asia, Pasifik dan Dunia Baru*. Bandung: ITB.
- Fachrul, M. F. (2006). *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatchan. (2013). *Geografi Tumbuhan Dan Hewan*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Ombak.
- Fitriany, R. A., Suhadi, & Sunarmi. (2013, Januari-Maret). Studi Keanekaragaman Tumbuhan Herba Pada Area Tidak Bertajuk Blok Curah Jarak Di Hutan Musim Taman Nasional Baluran. *Jurnal Lingkungan Hidup Volume 1 Nomor 1*, 4-5.
- Hadi, E. E., Widayastuti, S. M., & Wahyuono, S. (2016). Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Tumbuhan Bawah Pada Sistem Agroforestri Di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan Volume 23 Nomor 2*, 123.
- Hayat, A., Hanum, F., Noor, A., & Nazre. (2010). Assessment Of Plant Species Diversity At Pasir Tengkorak Forest Reserve, Langkawi Island, Malaysia. *Journal Agriculture Science Volume 2 Number 1*, 33-34.
- Hendry, B. (2007). *Pengelolaan Keanekaragaman Hayati*. Bandung: Institut Pertanian Bogor.
- Indrawan, M., Primack, R. B., & Supriyatma, J. (2012). *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Irwanto. (2007). *Analisis Vegetasi Untuk Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung Pulau Marsegu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku*. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Gadjah Mada.
- Kunarso, A., & Azwar, F. (2013). Keragaman Jenis Tumbuhan Bawah Pada Berbagai Tegakan Hutan Tanaman Di Benakat, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Volume 10 Nomor 2*, 21-25.
- Maisyaroh, W. (2010). Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah Di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar, Malang. *Jurnal Pembangunan Dan Alam Lestari Volume 1 Nomor 1*, 13.

- Mandal G and Joshi S.P. 2014. Analysis of vegetation dynamics and phytodiversity from three dry deciduous forest of Donn Valley, Western Himalaya, India. Elsevier, *Journal of Asia-Pasific Biodiversity* 7 : 292-304.
- Marsono, D. 1987. *Vegetasi Tumbuhan Bawah Tanaman Jati Di KPH Kendal*. Bulitin Fakultas Kehutanan Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Mukrimin. (2011). Analisis Potensi Tegakan Hutan Produksi Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Jurnal Hutan Masyarakat volume 6 nomor 1*, 67-72.
- Nahdi, M. S., Marsono, D., Djohan, T. S., & Baequni, .. (2014). Struktur Komunitas Tumbuhan Dan Faktor Lingkungan Di Lahan Kritis, Imogiri Yogyakarta. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan Volume 21 Nomor 1*, 67-74.
- Nirwani, Z. (2010). Keanekaragaman Tumbuhan Bawah Yang Berpotensi Sebagai Tanaman Obat Di Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Sub Seksi Bukit Lawang. *Jurnal Botani Volume 2 Nomor 1*, 7-8.
- Risa. (2007). *Budidaya Anggrek Bulan*. Lembang: BBPP Lembang, Indonesia.
- Steenis, V. (2003). *Flora*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Indonesia: Penerbit Alfabeta.
- Sukarta, D. K., Thayib, H., & Alikodra, H. S. (2013). Pengelolaan Hutan Kota Berkelanjutan: Tinjauan Aspek Teknis, Alam Dan Sosial. *Jurnal Bumi Lestari Volume 13 Nomor 1*, 126.
- Sundarapandian, & Swamy. (2000). Forest Ecosystem Structure And Composition Along An Altitudinal Gradient In The Western Ghats, Sounth India. *Journal Of Tropical Forest Science volume 12 number1*, 104-123.
- Tjitrosoepomo, G. (2005). *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoedirdjo, S., Utomo, I. H., & Wiroatmodjo, J. (1984). *Pengelolaan Gulma Di Perkebunan*. Jakarta: Biotrop-Gramedia.
- Widyati, E. (2011). Potensi Tumbuhan Bawah Sebagai Akumulator Logam Berat

Untuk Membantu Rehabilitas Lahan Bekas Tambang. *Jurnal Mitra Hutan Tanaman Volme 6 Nomor 2, 3755.*

Zain, A. S. (1997). *Kamus Kehutanan*. Jakarta: Rineka Cipta.